

**UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN  
PEMBUATAN BUKET BUNGA DI DESA NGRADIN BOJONEGORO**

Ari Kuntadina<sup>1</sup>, Dina Alafi Hidayatin<sup>2</sup>, Eka Adiputra<sup>3</sup>, Latifah Anom<sup>4</sup> Dewi Rohmayanti<sup>5</sup>,  
Hafidza Nash'ul Amrina<sup>6</sup>

<sup>1</sup>STIE Cendekia Bojonegoro. Email: [gathfanfaris@gmail.com](mailto:gathfanfaris@gmail.com)

<sup>2</sup>STIE Cendekia Bojonegoro. Email: [dinacolourfull@gmail.com](mailto:dinacolourfull@gmail.com)

<sup>3</sup>STIE Cendekia Bojonegoro. Email: [ekaadiputra.stiecendekia@gmail.com](mailto:ekaadiputra.stiecendekia@gmail.com)

<sup>4</sup>STIE Cendekia Bojonegoro. Email: [latifahanom@gmail.com](mailto:latifahanom@gmail.com)

<sup>5</sup>Nama Perguruan Tinggi. Email: [dewi.rocky@gmail.com](mailto:dewi.rocky@gmail.com)

<sup>6</sup>STIE Cendekia Bojonegoro. Email: [hafidzastie@gmail.com](mailto:hafidzastie@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The community empowerment program was implemented in Ngradin Village, Padangan District, Bojonegoro Regency. Program of STIE Cendekia Bojonegoro is aimed at developing the skills of the members of the PKK in handicrafts, specifically the skill of making flower bouquets. The activities are designed to improve family economic conditions. The program implementation goes through the stages of survey, preparation for activities, and finally reporting. Participants who attended the flower bouquet arrangement training were 20 members of the PKK of Ngradin Village. The result of the program is that participants have new skills in flower bouquet arrangement. It is hoped that this ability will have economic value that ultimately becomes an additional income for the members of the PKK of Ngradin Village.*

**Keywords:** *flower bouquets , PKK, Ngradin Village.*

**ABSTRAK**

*Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Desa Ngradin, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro. Program dari Tim Pengabdian Masyarakat STIE. Cendekia Bojonegoro ditujukan pada pengembangan kemampuan anggota PKK Desa Ngradin dalam kerajinan tangan, yaitu ketrampilan merangkai buket bunga. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Pelaksanaan program melalui tahapan survey, persiapan pelaksanaan kegiatan, dan terakhir pelaporan. Peserta yang mengikuti pelatihan merangkai buket bunga adalah 20 anggota PKK Desa Ngradin. Hasil dari program adalah peserta memiliki kemampuan baru dalam ketrampilan merangkai buket bunga. Diharapkan kemampuan ini memiliki nilai ekonomi yang pada akhirnya menjadi tambahan penghasilan bagi anggota PKK Desa Ngradin.*

**Kata Kunci:** *Buket bunga, PKK, Desa Ngradin*

## **PENDAHULUAN**

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngradin telah berdiri sejak tahun 1990-an sebagai bagian dari program nasional untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan desa. Kelompok ini awalnya berfokus pada program kesehatan keluarga, pendidikan anak, dan kegiatan sosial. Seiring berjalannya waktu, Ibu PKK mulai merambah ke kegiatan ekonomi kreatif, seperti pembuatan makanan ringan dan kerajinan tangan, untuk mendukung kesejahteraan keluarga.

Tujuan kelompok PKK adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peningkatan kesejahteraan keluarga dapat dilakukan melalui industri rumah tangga untuk menambah pendapatan keluarga. Memiliki ketrampilan yang bernilai ekonomi dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Ketrampilan dapat diperoleh melalui pelatihan-pelatihan. Namun, kurangnya akses pelatihan keterampilan menjadi kendala dalam pengembangan potensi kelompok ini. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIE Cendekia (STIEKIA), para ibu-ibu anggota PKK diharapkan mampu mengembangkan keterampilan baru, seperti pembuatan kerajinan bernilai jual tinggi, untuk meningkatkan pendapatan dan memberdayakan kaum perempuan di Desa Ngradin. Dengan sinergi antara pemberdayaan Ibu PKK dan Tim Pengabdian Masyarakat STIEKIA, program ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Ngradin.

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Ngradin merupakan organisasi aktif yang beranggotakan mayoritas ibu rumah tangga. Saat ini, kelompok ini menjalankan berbagai program rutin, seperti kegiatan kesehatan keluarga, kebersihan lingkungan, serta pendidikan anak usia dini. Di sisi lain, Ibu PKK juga mulai terlibat dalam kegiatan ekonomi kreatif, meskipun masih dalam skala kecil. Meskipun demikian, antusiasme anggota Ibu PKK untuk belajar dan berpartisipasi dalam program pemberdayaan sangat tinggi, sehingga program KKN memiliki peluang besar untuk memberikan dampak positif.

Desa Ngradin terletak di Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro. Desa Ngradin merupakan wilayah paling barat dari pemerintahan Kabupaten Bojonegoro, dan berbatasan dengan Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anggota PKK Desa Ngradin adalah minimnya pelatihan keterampilan, keterbatasan modal dan fasilitas, akses pasar yang terbatas, kurangnya pemahaman manajemen usaha, dan kurangnya inovasi dan kreativitas produk. Seiring bertambahnya usia anak-anak, bertambah pula kebutuhan rumah tangga. Semakin besar anak-anak, mereka mulai bersekolah dan makin mandiri, ibu-ibu berkurang kegiatan dalam mengelola rumah tangga. Sehingga, mereka lebih memiliki waktu luang yang dapat digunakan untuk melalui hal-hal yang memiliki nilai ekonomis. Melalui program pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat STIE Cendekia Bojonegoro diharapkan ibu-ibu anggota PKK Desa Ngradin dapat memanfaatkan waktu luang dengan lebih produktif.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Tim dari STIE Cendekia Bojonegoro menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat STIE. Cendekia Bojonegoro

Survey dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024, survey sekaligus silaturahmi kepada Kepala Desa Ngradin. Dalam kegiatan ini Tim Pengmas STIEKIA memberikan penjelasan mengenai program pengmas dengan tema, “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Desa Ngradin”. Selain itu, tim juga meminta pendapat dan pandangan dari Kepala desa dan Pengurus PKK mengenai segala permasalahan dan potensi yang dapat dikembangkan di Desa Ngradin.

Persiapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setelah survey. Dari survey diketahui bahwa ada potensi dari ibu-ibu anggota PKK dalam upaya peningkatan ketrampilan dalam pembuatan buket bunga. Setelahnya, diputuskan untuk membuat pelatihan atau workshop kerajinan tangan buket bunga. Tanggal 13 Desember 2025 dan 14 Desember 2025 dilaksanakan diskusi mengenai pelaksanaan workshop buket bunga. Selain itu, kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan bahan-bahan untuk kegiatan workshop buket bunga. Pada tahap ini, perijinan dari kepala desa juga dimintakan oleh tim pengmas.

Pelaksanaan kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2025. Pelatihan kerajinan tangan buket bunga diikuti oleh 20 peserta. Peserta terdiri dari ibu-ibu anggota PKK Desa Ngradin. Pelaksanaan program pelatihan buket bunga di Balai Desa Ngradin, Kecamatan Padangan. Tim mendatangkan narasumber yang memiliki keahlian untuk memberikan pelatihan merangkai buket bunga. Materi yang diberikan berupa pengenalan bahan baku yang dipakai, cara merangkai bunga serta inovasi dalam merangkai bunga, serta cara-cara pemasaran buket bunga.

Peralatan yang diperlukan adalah gunting atau cutter, lem tembak dan stik lem tembak, pensil dan spidol, penggaris, *double tape*. Bahan yang diperlukan bunga plastik dan bunga kain, kertas buket, pita dekorasi, dan foam bunga. Cara membuat bunga sebagai berikut:

1. Menyiapkan bunga, persiapan yang dilakukan adalah merapikan tangkai dan daun bunga.
2. Membentuk buket bunga dengan menancapkan bunga pada foam dengan rapi, lalu menyusun bunga dengan tatanan yang artistik dan indah.
3. Membungkus buket dengan memotong kertas buket sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian kertas dilipat dan ditempelkan untuk menutupi tangkai bunga. Lem tembak dan *double tape* digunakan sebagai alat untuk menempelkan kertas buket. Pastikan lipatan sesuai dengan desain yang diinginkan.
4. Terakhir menambahkan pita sebagai hiasan. Ikatkan pita dengan kuat pada bagian tangkai atau bagian bawah bunga.

Pelaporan dilakukan setelah selesainya pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan tinjauan keberhasilan pelaksanaan pelatihan pembuatan buket bunga. Setelahnya tim membuat laporan pelaksanaan program pengabdian masyarakat Pelatihan Buket Bunga di Desa Ngradin.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Membuat Buket Bunga  
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat STIEKIA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Buket bunga adalah kumpulan bunga-bunga yang disusun bersama dalam suatu wadah atau pengikat tertentu, seperti tali atau pita, untuk tujuan estetika atau sebagai hadiah. Buket bunga bisa terbuat dari rangkaian bunga segar, seperti bunga mawar, bunga lily, bunga anyelir, dan sebagainya. Buket bunga saat ini sangat diminati. Pada beberapa kegiatan-kegiatan, buket bunga ikut hadir. Seperti pernikahan, wisuda, ulang tahun dan sebagai bagian ucapan selamat pada peristiwa-peristiwa besar dalam

kehidupan seseorang. Adanya peningkatan kegunaan dan minat pada buket bunga, mengakibatkan banyak toko-toko bunga yang melayani pembuatan buket bunga. Bahkan ada yang menyediakan buket bunga lewat on-line. Alasan diatas yang menjadikan adanya keinginan untuk mengadakan pelatihan kerajinan tangan buket bunga pada program pengmas di Desa Ngradin.

Pelatihan diikuti ibu-ibu anggota PKK Desa Ngradin dengan antusias. Mereka mengikuti pelatihan dengan penuh perhatian. Setiap tahapan proses membuat buket bunga diikuti dengan proses membuat buket bunga inovasi mereka sendiri. Peralatan dan bahan disediakan oleh pihak Tim Pengmas STIEKIA. Ibu-ibu peserta memiliki waktu luang yang bisa diisi dengan kegiatan membuat buket bunga. Sehingga bisa memanfaatkan waktunya dengan cara lebih produktif. Peserta aktif bertanya sambil praktek langsung, yang menunjukkan keinginan besar yang mereka miliki untuk menguasai keahlian tersebut. Selama pelatihan, nara sumber dibantu oleh anggota tim pengmas STIEKIA, memberikan pelatihan dengan semangat dan dalam suasana yang santai dan ceria.

Buket bunga dapat dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi inovasi bentuk buket maupun isian dari buket. Selain bunga segar, buket juga dapat diisi bunga plastik, bunga kain, jajanan, bahkan uang yang dibentuk seperti bunga. Pengabdian masyarakat berupa pelatihan membuat buket juga telah banyak dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari institusi lain.

Istiqomah (2022) tergabung dalam Pengabdian Masyarakat UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Randegan, Desa Karangjati, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan buket snack atau jajanan. Peserta pelatihan adalah anggota remaja putri yang tergabung dalam Remaja Masjid Jami' Baitul Muslimin. Tujuan akhir kegiatan ini untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dari para remaja masjid.

Hakim dkk. (2024) melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan membidik industri kreatif dalam peningkatan sumber daya manusia di Dusun Lebak, Desa Grogol, Banyuwangi. Pelatihan yang dipilih adalah pelatihan pembuatan buket bunga, pelatihan ini dipilih karena dianggap sesuai di era digital dan sesuai untuk gen Z yang menjadi peserta program ini. Metode yang digunakan adalah *Empowerment Based Research (EBR)* yaitu menemukan masalah dan melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat.

Variasi pembuatan buket bunga juga dilaksanakan pada pelatihan membuat buket bunga dengan peserta anggota karang taruna di Dukuh Cekelan, Kulon Progo. Biasanya buket berisi bunga, akan tetapi pada pelatihan ini menggunakan variasi buket isi berupa uang dan jajanan (*snack*). Pelatihan diselenggarakan dengan harapan anggota kelompok karang taruna dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam membuka peluang usaha dalam bisnis buket (Marliati dkk., 2022).

Maemunah dkk. (2015) memberikan pelatihan merangkai buket dari kawat bulu. Program pengabdian masyarakat ditujukan untuk remaja putri yang masih belum memiliki pekerjaan. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan teknis, kreativitas, serta ketertarikan untuk membuat usaha secara mandiri. Sehingga peserta pelatihan lebih percaya diri dan menumbuhkan kesadaran pentingnya kemandirian ekonomi.

Pelatihan bisnis merangkai bunga juga diberikan pada ibu-ibu anggota PKK Rukun Warga (RW) 10, Rukun Tetangga (RT) 9, Tegal Kamulyan, Cilacap. Program ini merupakan bagian dari upaya yang dilakukan para ibu sebagai pendamping suami untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan ketrampilan merangkai bunga diharapkan mereka mendapatkan tambahan penghasilan sehingga dapat meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga (Meidawati, dkk., 2024).

Sampah plastik yang selama ini dianggap sebagai sampah tanpa memiliki nilai ekonomis dan menjadi permasalahan besar bagi lingkungan. Hal tersebut menjadi perhatian program pengabdian masyarakat Universitas Negeri Semarang yang bekerja sama dengan PKK Seruni Karangampel. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Karangampel, Kecamatan Kaliwungu, Kudus, Jawa Tengah. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan membuat buket bunga. Bunga dalam buket berasal dari kantong plastik bekas (Rahmawati dkk., 2025).

Tripalupi dkk. (2021), melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pembuatan buket bunga flanel dengan peserta para santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin yang terletak di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

Wahyuningsih dkk. (2021), memanfaatkan limbah kain perca untuk membuat bunga kemudian dirangkai menjadi buket dan membuat buket berisi jajanan atau *snack*. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat di Jombang. Pada awalnya kegiatan ini adalah webiner kewirausahaan melalui media zoom yang disertai praktek membuat buket bunga kain perca dan buket *snack*.

Selain program pelatihan ketrampilan membuat buket bunga, Tim Pengabdian Masyarakat STIEKIA juga melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada Masyarakat Desa Ngradin. Kegiatan yang pertama adalah kegiatan posyandu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak dan lansia, kegiatan ini berupa mengecek kondisi Kesehatan anak dan lansia. Kegiatan ini dilakukan sebagai sebuah Upaya tambahan agar anak-anak dan lansia terus menjaga kesehatannya. Kegiatan kedua membantu mengajar di TPQ Darul Fiqhi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan anak, kegiatan ini berupa mengajak berkreasi, *ice breaking* agar anak-anak termotivasi untuk lebih giat dan semangat lagi dalam mengaji. Kegiatan lainnya adalah membersihkan Musholla Darul Fiqhi Desa Ngradin, anggota tim berkesempatan untuk membantu mewujudkan musholla yang bersih dan nyaman. Kegiatan keempat adalah membuat Taman Toga, dengan tujuan melestarikan

tanaman obat-obatan yang bermanfaat untuk masyarakat. Selain itu tim pengmas juga membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman dengan mengikuti kerja bakti yang diadakan warga, serta melakukan penghijauan atau penanaman bibit pohon jati dan mahoni. Kegiatan diikuti Linmas, Babinsa, dan murid kelas 6 SD Ngradin 2, serta bertujuan untuk memperindah Desa Ngradin dan memberi manfaat ekonomi jangka panjang.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIE. Cendekia Bojonegoro diterima dengan sangat positif dan berjalan dengan baik. Sambutan baik berasal dari Kepala Desa Ngradin, Pengurus PKK Desa Ngradin beserta anggotanya, selain itu masyarakat Desa Ngradin juga menerima dengan terbuka program-program pengabdian masyarakat dan memberikan bantuan pada pelaksanaannya, sehingga semua kegiatan berjalan lancar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa anggota PKK Desa Ngradin memiliki keahlian baru dalam membuat kreasi buket bunga.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfianisa Lien Istiqomah. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Membuat Snack Buket Di Dusun Randegan Desa Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. *Prosiding Kampelmas (Kampus Peduli Masyarakat)* , 271–280.
- Hakim, A. R., Anisa, F., Quamila, M., & Himma, F. (2025). Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 39–45. <https://doi.org/10.62734/ipm.v1i2.393>
- Marliati, N., Putraga, L. D., & Hantaran, D. (2022). Pelatihan pembuatan buket uang dan snack karang taruna dukuh cekelan untuk meningkatkan perekonomian pasca pandemi. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 17(1), 1–5.
- Maimunah, S., Ar, K., Putri, Y. D., & Fibarzi, W. U. (2025). *Pelatihan Ekonomi Kreatif Melalui Kerajinan Buket Bunga dari Kawat Bulu pada Remaja Putri di Desa Meunasah Mesjid Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe*. 4(1), 221–226.
- Meidawati, N., Setyono, P., Nustini, Y., Hidayati, A., Laksmi, A. C., Rahayu, I., Marfuah, Cahyawati, N. E., Yendrawati, R., & Prabowo, H. Y. (2024). Pelatihan Bisnis Merangkai Buket Bunga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.20885/rla.vol4.iss1.art2>
- Rahmawati, D. A., Tawaqal, M. F., & Safitri, D. (2025). *Jurnal Bina Desa Peran Wanita Sebagai Agen Pancasila : Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Pendahuluan*. 7(2), 184–190.
- Tripalupi, L. E., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Pembuatan Buket Bunga Flanel pada Santri Pondok Pesantren

Raudlatut Tholibin. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1010–1015.  
<https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/139.pdf>

Wahyuningsih, R., Anggraini, P. N., Vebyanti, S. E., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 523–531.  
<https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/114/73>